

# Pelatihan Pembuatan Kolase Sampah Plastik Sebagai Pengurangan Limbah Sampah Dan Pemberdayaan Kreativitas

**Apriliani Nur Afifah\*<sup>1</sup>, Made Ermawan Yoga Antara<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

e-mail: \*[afifahaprilianinur@gmail.com](mailto:afifahaprilianinur@gmail.com), [yoga4ntara@gmail.com](mailto:yoga4ntara@gmail.com)

## **Abstrak**

*Sampah plastik merupakan salah satu masalah serius bagi lingkungan. Minimnya edukasi terhadap pengelolaan limbah plastik di lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang perlu diadakan pelatihan. Salah satu hal yang dapat dilakukan dengan pelatihan pembuatan kolase dari limbah plastik untuk menjadikannya barang yang memiliki nilai guna dan meningkatkan kreativitas pada peserta didik. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah plastik yang ramah lingkungan melalui pendekatan kreatif, yaitu pembuatan kolase dari sampah plastik. Adapun beberapa metode yang perlu dilaksanakan, antara lain penyuluhan pengenalan sampah organik dan non organik, penjabaran cara pembuatan kolase, dan pelaksanaan program kerja. Pelatihan pembuatan kolase dari sampah plastik di SDN 19 Dangin Puri merupakan solusi kreatif yang efektif untuk mengatasi masalah sampah plastik, sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.*

**Kata kunci:** kolase, pemberdayaan kreativitas, sampah plastik,

## 1. PENDAHULUAN

Masalah sampah plastik menjadi salah satu isu global yang serius dalam beberapa dekade terakhir. Plastik yang tidak terurai dengan mudah dalam alam menyebabkan pencemaran lingkungan yang masif dan mengancam ekosistem serta kesehatan manusia. Di banyak negara, termasuk Indonesia, sampah plastik seringkali tidak dikelola dengan baik, menyebabkan tumpukan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) dan di sepanjang sungai serta pesisir pantai. Timbunan sampah di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun, sekitar 12 persennya merupakan sampah plastic [1]. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menurangi jumlah sampah plastik melalui pendekatan kreatif dan inovatif, seperti pelatihan pembuatan kolase sampah plastik. Melalui pembuatan kolase dari sampah plastik, siswa tidak hanya akan mengembangkan suatu keterampilan artistik, akan tetapi dapat memperoleh pemahaman-pemahaman mengenai konsep daur ulang [2].

Minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan limbah plastik di sekolah telah menjadi salah satu faktor yang mendorong perlunya diadakan suatu pelatihan. Adanya pelatihan dari pembuatan kolase sampah plastik, diharapkan akan membuat siswa menjadi lebih peduli terhadap pengelolaan sampah plastik di lingkungan sekolah dan mengembangkan suatu kreativitas dalam pemanfaatan sampah dari limbah plastic, khususnya di SDN 19 Dangin Puri, Kelurahan Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Selain itu, program pelatihan pembuatan kolase dari limbah plastik akan berpotensi dalam , pengurangan jumlah sampah plastik di lingkungan sekolah. Jika siswa dengan terbiasa memanfaatkan sampah plastik di lingkungan sekolah, akan menjadi upaya yang selaras dengan program-program pemerintah dalam proses mengurangi pencemaran lingkungan akibat banyaknya sampah plastik dan dapat mendorong ekonomi masyarakat sekitar karena kolase memiliki suatu nilai guna dan nilai jual.

Program ini juga dapat memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan mereka [3]. Ketika siswa diberdayakan untuk menghasilkan karya seni dari sampah

plastik, mereka dapat merasakan langsung dampak positif dari pengelolaan sampah yang baik. Hal ini juga dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan di luar sekolah [4]. Dengan mengurangi sampah plastik, siswa akan turut serta dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta dapat menjadi agen perubahan yang mendorong keluarga dan masyarakat sekitar untuk lebih peduli terhadap pengelolaan sampah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh [5], menggunakan limbah kemasan plastik untuk membuat karya kolase sangat bermanfaat dalam pembelajaran di sekolah, termasuk sekolah dasar. Aktivitas ini tidak hanya mengasah sikap apresiatif dan kreatif siswa, tetapi juga berkontribusi besar pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi limbah plastik. Oleh karena itu, kegiatan KKN yang dilakukan di SDN 19 Dangin Puri dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap siswa di sekolah.

Selain itu, studi yang dilakukan di SD Negeri 060877 Medan Perjuangan Kota Medan menjelaskan bahwa pelatihan kolase atau mozaik yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk membuat suatu karya dari kreativitas dan memiliki nilai terutama dari bahan sampah plastik yang ada di lingkungan sekolah [6]. Hal ini akan menunjukkan dengan adanya pelatihan kolase, peserta didik akan mampu mengasah keterampilan seni dan mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya daur ulang dan pemanfaatan sampah plastik di sekitar lingkungan [7]. Kegiatan ini akan meningkatkan rasa tanggung jawab dan kreativitas yang berkelanjutan pada peserta didik.

Pelatihan pada kegiatan KKN yang dilakukan di SDN 19 Dangin Puri dapat mencakup beberapa langkah konkret untuk mengatasi masalah sampah plastik secara kreatif dan berkelanjutan. Salah satunya, pelatihan ini akan dimulai dengan memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang sampah plastik dan dampaknya terhadap lingkungan. Siswa akan diajarkan cara memilah sampah plastik yang dapat didaur ulang dan mengidentifikasi jenis plastik yang paling sering ditemukan di sekitar lingkungan sekolah [8]. Kemudian, mereka akan diajak untuk membuat kolase dari sampah plastik yang telah dipilah, sehingga sampah yang semula dianggap tidak berguna bisa diubah menjadi karya seni yang bernilai.

Tujuan-tujuan yang dilakukan dari mahasiswa KKN terhadap pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah plastik yang ramah lingkungan melalui pendekatan kreatif, yaitu pembuatan kolase dari sampah plastik. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan daur ulang yang tidak hanya bermanfaat secara praktis, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap isu lingkungan. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dengan mengurangi tumpukan sampah plastik, serta memperkenalkan konsep keberlanjutan kepada siswa sejak dini. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat terwujudnya budaya kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sampah plastik yang berdampak positif terhadap lingkungan, ekonomi, dan kesadaran sosial masyarakat di sekitar sekolah.

## 2. METODE

Program Kerja KKN Tematik “Pelatihan Pembuatan Kolase Sampah Plastik Sebagai Pengurangan Limbah Sampah dan Pemberdayaan Kreativitas” memiliki tujuan sebagai ntuk mendorong pengembangan kreativitas dan keterampilan siswa dalam mengolah sampah plastik menjadi karya seni yang bernilai, serta memberikan mereka pemahaman praktis tentang bagaimana sampah plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang berguna. Selain itu, program ini dapat membantu siswa dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan yang langsung melibatkan mereka dalam proses pengelolaan sampah. Adanya program ini pun bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan pihak terkait dalam menciptakan solusi bersama untuk mengatasi masalah sampah plastik secara berkelanjutan.

Pada tahap ini, mahasiswa KKN Tematik desa Dangin Puri melakukan persiapan-persiapan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Adapun beberapa metode yang perlu dilaksanakan, antara lain penyuluhan pengenalan sampah organik dan non organik, penjabaran cara pembuatan kolase, dan pelaksanaan program kerja. Adapun tujuan dari program ini adalah

untuk menanamkan jiwa kreativitas dan kesadaran kepada siswa bahwa sampah yang ada di sekitar memiliki nilai guna dengan diolah dan dikreasikan menjadi barang yang memiliki nilai guna, sehingga apabila siswa ingin berkreasi dapat menggunakan sampah plastik yang ada di sekitarnya dan dibuatkan suatu kerajinan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pertama, kegiatan dimulai dengan melakukan pengenalan mengenai sampah organik dan non organik. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pembahasan perbedaan sampah organik dan non organik. Murid-murid ditanyakan contoh-contoh sampah organik, non organik, dan contoh dari sampah organik dan non organik. Setelah itu, mahasiswa KKN Dangin Puri memberikan penjelasan bahwa sampah organik dan non organik di sekitar lingkungan memiliki nilai guna. Beberapa nilai guna dari sampah dapat dikreasikan oleh masyarakat sekitar, salah satunya murid di SDN 19 Dangin Puri, contohnya menggunakan limbah plastik yang ada di sekitar lingkungan, seperti plastik bekas makanan.



Gambar 1. Penyuluhan Pengenalan Sampah Organik dan *Non* Organik

Pada sesi kedua, mahasiswa KKN Dangin Puri menjelaskan cara pembuatan kolase, memberikan alat dan bahan, serta memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk bertanya mengenai proses pembuatan kolase apabila belum paham dengan proses pembuatannya. Mahasiswa KKN Dangin Puri berpencah untuk mendampingi murid-murid dalam proses pembuatan kolase dengan sampah plastik dan membantu dalam prosesnya.



Gambar 2. Penjabaran Cara Pembuatan Kolase

Tahap ketiga adalah pelaksanaan program kerja, yang dilaksanakan pada Jumat, 14 Februari 2025, pukul 09.00 – 12.00 WITA di ruang kelas SDN 19 Dangin Puri. Kegiatan ini berupa penjelasan mengenai sampah organik dan non organik, contoh-contoh sampah organik dan non organik, penjelasan mengenai sampah yang dapat diolah menjadi kerajinan, dan pembuatan kolase dari sampah plastik. Kegiatan dilakukan dengan melakukan penjelasan dan dilanjutkan dengan proses pembuatan kolase dari sampah plastik yang sudah dibagikan kepada murid-murid SDN 19 Dangin Puri untuk ditempel ke kertas dan dikreasikan sekreatif mungkin.



Gambar 3. Foto Bersama Pelaksanaan Program Kerja

Program pengabdian masyarakat melalui “Pelatihan Pembuatan Kolase dari Sampah Plastik Sebagai Pengurangan Limbah Sampah dan Pemberdayaan Kreativitas Siswa (Studi Kasus Pada SDN 19 Dangin Puri) ” menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kesadaran lingkungan dan kreativitas siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa cara mengolah sampah plastik menjadi karya seni kolase yang bernilai estetika [9]. Selama pelatihan, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengurangan sampah plastik serta teknik dasar dalam membuat kolase dari bahan plastik bekas, seperti botol plastik, bungkus makanan, dan plastik lainnya.

Program ini juga berhasil untuk mengurangi jumlah sampah, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan menggunakan bahan yang tersedia di sekitar mereka untuk menghasilkan karya seni yang unik. Hasil karya siswa yang berupa kolase kemudian dipamerkan di sekolah sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya mereka dan sebagai kampanye visual tentang pentingnya daur ulang sampah plastik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberdayakan siswa dalam hal kreativitas, kesadaran lingkungan, dan memberikan kontribusi dalam mengurangi limbah plastik di lingkungan sekolah khususnya SDN 19 Dangin Puri.

**Hasil Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Program Kerja**

Adapun hasil yang diharapkan dari adanya program kerja ini, antara lain:

Tabel 1. Hasil Pengabdian Masyarakat

No	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1	Siswa kurang memahami mengenai sampah organik dan non organik.	Siswa memahami sampah dibagi menjadi 2, yaitu sampah orgnaik dan non organik.
2	Kreativitas siswa dalam berkreasi menggunakan sampah plastik di lingkungan sekitar masih kurang.	Kreativitas siswa meningkat karena telah memahami bahwa berkreasi dapat

		memanfaatkan sampah plastik di sekitar lingkungan.
3	Sampah di lingkungan khususnya lingkungan sekolah mamiliki nilai guna.	Siswa mulai memahami sampah di sekitar lingkungan sekitar sekolah dapat dimanfaatkan menjadi barang yang memiliki nilai guna.
4	Sekolah belum memiliki program edukasi khusus terkait pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan.	Sekolah mulai menggunakan sampah plastik di sekitar sekolah untuk membuat kerajinan.

Program kerja Pelatihan Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Kolase di SDN 19 Dangin Puri menghasilkan beberapa luaran penting yang berdampak positif bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Pertama, terdapat peningkatan kesadaran lingkungan yang signifikan di kalangan siswa. Melalui pelatihan ini, mereka tidak hanya mempelajari cara membuat kolase, tetapi juga memahami pentingnya pengelolaan sampah plastik dengan cara yang lebih bertanggung jawab. Para siswa menjadi lebih peka terhadap isu sampah plastik yang selama ini menjadi masalah lingkungan global. Dengan demikian, mereka belajar bahwa sampah plastik yang biasanya dianggap sebagai barang yang tidak berguna, sebenarnya bisa diubah menjadi karya seni yang bernilai.

Pelatihan ini berhasil mendorong peningkatan kreativitas siswa. Melalui berbagai latihan praktis, siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka dalam menciptakan kolase dari bahan-bahan sampah plastik. Hasil karya mereka menunjukkan berbagai tema yang unik dan inovatif, mulai dari alam, hewan, hingga pesan-pesan sosial. Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan bimbingan yang tepat, siswa mampu menghasilkan karya seni yang tidak hanya kreatif, tetapi juga menggugah kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan [10].

Untuk memastikan keberlanjutan program pengolahan sampah plastik menjadi kolase di SDN 19 Dangin Puri, dapat dilakukan dan difokuskan pada pengembangan kegiatan yang lebih luas dan berkelanjutan dalam komunitas sekolah dan masyarakat sekitar. Salah satu langkah pertama adalah memperluas jangkauan pelatihan kepada lebih banyak siswa di sekolah lain, sehingga program ini dapat mengedukasi lebih banyak anak tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik. Dalam rencana ini, pelatihan tidak hanya akan dilakukan sekali, tetapi akan menjadi program rutin yang dapat dijadikan bagian dari kurikulum kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah. Selain itu, melibatkan guru-guru dalam pelatihan ini untuk menjadi fasilitator bagi kegiatan serupa di masa depan sangat penting agar keberlanjutan program tetap terjaga.

Selanjutnya, kegiatan ini dapat diperluas dengan membuat pusat daur ulang sampah plastik di sekolah. Pusat ini tidak hanya akan berfungsi untuk mengumpulkan sampah plastik yang berasal dari sekolah, tetapi juga sebagai tempat pembelajaran praktis bagi siswa mengenai cara mendaur ulang dan mengolah sampah plastik menjadi barang yang berguna. Dengan adanya fasilitas ini, siswa bisa belajar lebih dalam tentang teknik-teknik daur ulang lainnya, seperti pembuatan barang-barang kerajinan tangan atau bahan-bahan bangunan dari plastik daur ulang. Melalui pusat ini, sekolah juga dapat bekerjasama dengan komunitas dan lembaga lokal untuk memperluas dampak positif dari program ini.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan kolase dari sampah plastik di SDN 19 Dangin Puri merupakan solusi kreatif yang efektif untuk mengatasi masalah sampah plastik, sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diajarkan keterampilan daur ulang, tetapi juga diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli terhadap pengelolaan sampah plastik dan keberlanjutan lingkungan. Program ini memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, memperkenalkan nilai ekonomi dari daur

ulang, serta membentuk kebiasaan positif yang dapat diperluas ke masyarakat sekitar. Dengan melibatkan berbagai pihak, pelatihan ini diharapkan mampu menciptakan dampak yang luas dan berkelanjutan dalam mengurangi pencemaran plastik serta mendorong kreativitas generasi muda dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Saran untuk pengembangan program ini adalah agar pelatihan pembuatan kolase sampah plastik tidak hanya terbatas pada kegiatan di sekolah, tetapi juga melibatkan komunitas lokal, seperti orang tua dan masyarakat sekitar, dalam proses edukasi dan pembuatan karya seni. Hal ini akan memperluas dampak program dan menciptakan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik di tingkat yang lebih luas. Selain itu, dapat dipertimbangkan untuk memperkenalkan berbagai teknik daur ulang lainnya, seperti pembuatan produk fungsional dari sampah plastik, yang dapat lebih meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Waluyo, "Mengubah Sampah Jadi Berkah," *Indonesia.go.id*, 2025.
- [2] R. L. Puspitasari, I. Sugoro, D. Elfidasari, and A. T. Perdana, "Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Daur Ulang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 03 Cempaka Putih, Ciputat, Tangerang Selatan," *J. Al-AZHAR Indones. SERI SAINS DAN Teknol.*, vol. 4, no. 2, p. 91, 2018, doi: 10.36722/sst.v4i2.269.
- [3] N. C. Elvania, Y. S. Margianti, A. N. Abrori, A. Duanda, and H. Asriva, "Pemanfaatan Ecobrick Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Plastik," *Surya Abdimas*, vol. 7, no. 4, pp. 696–703, 2023, doi: 10.37729/abdimas.v7i4.3433.
- [4] S. Fujiaturrahman *et al.*, "PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI SISWA SDN 1 KERUAK.," vol. 8, no. 1, pp. 1–8, 2025.
- [5] N. K. Dewi, H. Muhammad, F. Taib, and B. Saearani, "Penggunaan Limbah Kemasan Sebagai Bahan Untuk Membuat Kolase Bagi Guru Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan," vol. 10, no. 3, pp. 749–754, 2024, doi: <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.8600>.
- [6] A. Gandamana, A. Azis, P. Handayani, and W. Siregar, "MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU DALAM MEMANFAATKAN SAMPAH MELALUI PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SD NEGERI 060877 MEDAN PERJUANGAN," *JS (JURNAL SEKOLAH)*, vol. 5, p. 54, Mar. 2021, doi: 10.24114/js.v5i2.26570.
- [7] Y. Trisnayanti and D. N. Pura, "Colored plastic pulp as a collage medium in improving early childhood development," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, p. 229, Dec. 2018, doi: 10.31004/obsesi.v2i2.89.
- [8] J. Tsoumas, "PLASTIC WASTE AS BOTH SOURCE OF INSPIRATION AND MEDIUM FOR CONTEMPORARY ARTISTS," *Facta Univ. Ser. Vis. Arts Music*, p. 001, Jul. 2020, doi: 10.22190/FUVAM2001001T.
- [9] A. Juanto *et al.*, "Utilization of Waste Plastic through the Collage Method in Elementary Schools in Jiput Village, Jiput Sub-district, Pandeglang Regency," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 159–165, May 2025, doi: 10.32815/jpm.v6i1.2341.
- [10] S. P. Adi, "Pemanfaatan Kolase dengan Media Kertas dan Plastik Bekas Dalam Karya Monoprint Yang Ramah Lingkungan," *Brikolase J. Kaji. Teor. Prakt. dan Wacana Seni Budaya Rupa*, vol. 11, no. 1, pp. 70–75, Nov. 2019, doi: 10.33153/brikolase.v11i1.2668.